

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan adanya pandemi Covid-19, seluruh aspek kehidupan manusia di dunia berubah. Kegiatan sehari-hari tidak sepenuhnya bisa dijalankan terutama kegiatan yang melibatkan tatap muka dengan orang lain. Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada dunia pendidikan, dimana pada umumnya, untuk menjalani dunia pendidikan diperlukan kegiatan tatap muka secara langsung antara guru dengan muridnya. Namun hal ini sudah tidak bisa dilakukan demi mengurangi mobilitas atau kegiatan yang melakukan sentuhan secara langsung.

Demi mengurangi aktivitas tatap muka secara langsung, Universitas Multimedia Nusantara (UMN) merubah ketentuan yang diberlakukan untuk mahasiswa/i studi jurusan film. Ketentuan yang lama adalah pembuatan atau produksi film pendek menjadi salah satu syarat kelulusan seorang mahasiswa/i studi Film dan dinilai sebagai tugas akhir. Namun dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 yang tidak mendukung bahkan memburuk, UMN mengganti ketentuan tersebut dengan tidak menjadikan pembuatan atau produksi film pendek menjadi salah satu syarat untuk kelulusan. Ketentuan yang diwajibkan untuk diikuti semua mahasiswa/i adalah menjalani periode magang di sebuah perusahaan. Dalam dunia industri film, perusahaan yang dimaksud adalah berupa *production house, agency, channel TV*, dll. Penulis mulai mencari berbagai macam lowongan pekerjaan magang yang masih tersedia di kala pandemi Covid-19 yang semakin memburuk.

Tidak hanya dalam dunia pendidikan, namun hal ini berdampak kepada dunia industri film, dimana pada umumnya dalam proses produksi sebuah film dilakukan dengan melibatkan banyak orang. Mobilitas atau kegiatan produksi yang melibatkan banyak orang ini harus diberhentikan demi menaati protokol kesehatan yang ada. Protokol kesehatan yang dimaksud adalah mengenai pembatasan jumlah kerumunan dalam suatu kegiatan.

PT Subtube Studio merupakan salah satu *production house* yang terdampak dari pandemi Covid-19. Beberapa proyek dibatalkan dan ditunda untuk diproduksi dikarenakan mementingkan kesehatan para krew dan orang lain yang terlibat. Namun dengan keadaan serta situasi yang sulit ini, PT. Subtube Studio terus mencari inovasi baru dalam memproduksi sebuah audio visual.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Beberapa tujuan kerja magang di *production house* Subtube Studio:

1. Menambah ilmu kerja sebagai *account executive* dalam sebuah *production house*.
2. Memperkaya pengalaman dalam *me-manage* seluruh produksi audio visual dalam suatu proyek.
3. Memenuhi persyaratan kelulusan yang telah diberikan oleh kampus untuk memperoleh gelar sarjana.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan oleh penulis, kampus Universitas Multimedia Nusantara mengubah beberapa ketentuan syarat untuk lulus. Ketentuan tersebut diberikan nama program kampus merdeka. Penulis mengikuti prosedur magang kampus merdeka, dimana penulis bisa mendapatkan gelar sarjana hanya dalam 7 semester melalui proses magang.

Setelah menyelesaikan studi di semester 6, penulis mulai mencari lowongan kerja magang yang tersedia pada awal bulan Mei. Namun sebelumnya, penulis terlebih dahulu menaati beberapa syarat dari UMN untuk mengikuti program kelulusan 7 semester melalui magang. Hingga pada akhir bulan Mei, penulis mendapatkan kesempatan untuk bekerja sebagai *account executive* di PT. Subtube Studio.

Pelaksanaan kerja magang di PT. Subtube Studio sebagai *account executive* mulai dari tanggal 1 Juli 2021. Sebagai *account executive*, pekerjaan dimulai pada saat pertama kali hubungan atau berkontak dengan *client* yang akan memproduksi

sebuah proyek audio visual. Persiapan *pitching* atau presentasi konsep sebuah proyek ke *client* didiskusikan terlebih dahulu bersama crew divisi lain. Sehingga pada saat membawakan presentasi kepada klien, konsep yang sudah dirancang sudah matang dan siap untuk diproduksi.